

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN, BUKTI KOMITMEN PERTAMINA SEBAGAI PERUSAHAAN ENERGI TERINTEGRASI

SUSTAINABILITY POLICY, PERTAMINA'S COMMITMENT AS THE INTEGRATED ENERGY COMPANY

Aspek Environmental, Social and Governance (ESG) saat ini sudah menjadi tren di dunia bisnis global. Hampir di seluruh dunia membicarakan Environmental, Social and Governance, termasuk United Nations (UN) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui inisiatif yang sudah lama dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Mereka memiliki 17 goals yang harus diterapkan oleh negara-negara anggotanya, termasuk Indonesia.

Selain itu, perubahan iklim atau climate change yang dirasakan oleh seluruh negara di dunia menjadi salah satu trigger utama ESG ini menjadi topik yang hangat untuk dibahas oleh entitas bisnis global yang berkomitmen mencapai net zero emission.

Sebagai entitas bisnis, Pertamina pun berkomitmen kepada keberlanjutan yang selaras dengan pergerakan global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ SDGs.

The aspect of Environmental, Social, and Governance (ESG) has been the trend in global business. The whole world discussed the Environmental, Social, and Governance, including the United Nations (UN) through an initiative called the Sustainable Development Goals (SDGs). It has 17 goals in which the member countries, including Indonesia must implement.

In addition, the climate change is imminent with impacts felt by all countries in the world which has been the trigger for the ESG as the main topic in every global business entity with commitment to achieve net zero emission.

As business entity, Pertamina is committed for the sustainability align with the global trend with integration of commitment for the environment, social, and governance for the business strategy with the SDGs.

The state-owned enterprise believed the strategic sustainable initiatives with the

BUMN ini percaya inisiatif-inisiatif strategis keberlanjutan yang dilandasi Nilai-nilai Keberlanjutan Perseroan, akan turut mendorong Pertamina menjadi perusahaan energi global yang menciptakan nilai dan komitmen dalam keberlanjutan jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, Pertamina mencanangkan Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati pada September 2021. Kebijakan ini wajib diterapkan kepada seluruh pekerja, mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, BUMN ini menempatkan Kebijakan Keberlanjutan sebagai inti dari tanggung jawab sebagai perusahaan energi terintegrasi. Kebijakan Keberlanjutan Pertamina bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

Kebijakan ini mencakup inisiatif yang dilakukan Pertamina untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas perusahaan dengan lebih baik dalam konteks Environmental Social Governance (ESG), terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial. Strategi tersebut dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan pekerja dalam organisasi bisnis.

“Kebijakan Keberlanjutan merupakan komponen yang terintegrasi dari operational excellence di Pertamina untuk berkontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs),” ujar Dirut.

Hal tersebut dipertegas oleh Vice President Investor Relations Pertamina, Juferson Mangempis. Menurutnya, seluruh perwira Pertamina harus memiliki mindset yang memikirkan keberlanjutan atau sustainability dari bumi. ESG jangan hanya dilihat sebagai sebuah keharusan yang membatasi perusahaan, tetapi harus dilihat sebagai sebuah kesempatan untuk berinovasi dan mencari peluang baru.

“Pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, untuk kemaslahatan seluruh pekerjanya dan secara luas memastikan keberlanjutan bumi yang kita tinggali dan wariskan bagi anak cucu kita,” pungkasnya. ▀

core values of company sustainability will support Pertamina to be the global energy company with value creation and commitment for sustainability in the long run. To support that, Pertamina has set the Sustainability Policy signed by the President Director, Nicke Widyawati in September 2021. The mandatory policy for all the workers, partners, customers, and stakeholders of the company.

Pertamina President Director, Nicke Widyawati explained, the national company has set the Sustainability Policy as the core responsibility for Pertamina as integrated energy company. Pertamina's Sustainability Policy has the goal to support the compliance to the laws and long term value creation for the stakeholders through sustainability practices in all lines of business.

The policy includes the initiative from Pertamina to integrate a better corporate strategy and activity in the Environmental, Social, and Governance (ESG) context, mainly on contribution for the human capital, environment, economy, and social development. Such strategy which was meant for encouraging sustainability, openness, and capacity building in the business organization.

“The Sustainability Policy is the integrated component from operational excellence of Pertamina to contribute on the Sustainable Development Goals (SDGs),” said the President Director.

Vice President Investor Relations Pertamina, Juferson Mangempis reiterated the matters. According to him, all Pertamina officers must have the mindset to consider the sustainability of the earth. ESG is not simply the necessity for limiting the company, but instead an opportunity to innovate.

“In the end, it will benefit the company, beneficial for the workers and in general for the sustainability of the earth for our children's children in the future,” he concluded. ▀



1

Menjamin keamanan pasokan dan akses energi di seluruh negeri.

To ensure national security of supply and promote nationwide access to energy.



2

Mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non-rumah kaca, *releases*, limbah, *effluent*, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas melalui pengelolaan risiko terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi.

To reduce greenhouse gas emissions, non-greenhouse gas emissions, releases, waste, effluent, and to address the broader climate change issues by managing the regulatory, reputational, and/or market risk of climate change by integrating these issues into its strategies and operational activities.



3

Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus menerus.

To protect and conserve the environment, water, other natural resources, and energy through an environmental management system related to its activities with continuous monitoring.



4

Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan 'Net Positive Impact', dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi, dan memasukkan aspek keanekaragaman hayati dalam perencanaan dan operasi proyek.

To manage and mitigate the impact of our project & activity on biodiversity with a commitment to having a 'Net Positive Impact' by avoiding operations in sites with high biodiversity value and incorporating biodiversity requirement in project planning & execution.

15

Komitmen PERTAMINA PERTAMINA's 15 Commitments



5

Merehabilitasi lahan setelah penutupan operasi untuk memulihkan ekosistem, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat, dan menyisihkan dana yang memadai untuk penutupan operasi dan rehabilitasi.

Land rehabilitation upon site closure to restore the ecosystem to minimize the negative impact and maximize the benefit, and by retaining sufficient funds to cover the abandonment and site restoration (ASR) cost.



6

Menerapkan standar tertinggi terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat, serta mencegah kecelakaan besar di seluruh tempat kerja.

To implement the highest standards of Health, Safety, Security and Environment (HSSE) practices to safeguard the health, safety, and security of its employee, contractor worker, community, and consumer, as well as to prepare for and respond to emergencies and the prevention of major accidents throughout its workplace.



7

Menjadi lokomotif pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.

To become the social development locomotive to stimulate social and economic development of the community.



8

Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan & pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

To consult with the stakeholders on environmental issues and with the local/surrounding community on community development & community involvement issues to improve their welfare.



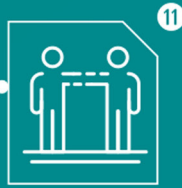
Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi, mendukung terpenuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahan pemukiman masyarakat/komunitas adat.

To respect the rights of the indigenous people/community where the company operates, including promoting their socio-economic development, supporting the compliance of social, economic, and cultural rights, protecting culturally sensitive areas, and avoiding involuntary resettlement of indigenous people/community.



Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.

To promote the distribution of sustainable products and services to its customers.



Meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional, terutama melalui program pelatihan dan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pelaku ekonomi utama.

To reinforce the use of local workers and contractors in line with the compatibility with operational needs and constraints, particularly through supports and training programs for the Small-Micro Enterprises (SMEs) and key economic actors.



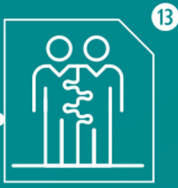
Menegakkan penilaian terkait praktik antikorupsi dan antikecurangan di dalam Perusahaan.

To enforce certain measures related to anti-corruption and fraudulent practices within the Company.



Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas.

To ensure compliance to all stipulated legal requirements and to uphold a good Corporate Governance throughout its activities.



Bekerja dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.

To work with its partners and suppliers towards green and sustainable procurement of goods and services to ensure minimum environmental impact.



Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, dan keragaman di tempat kerja.

To promote continuous employee development programs, equal treatment and diversity support in workplace.